



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2021/Periodik - 2020)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
UNIT KERJA : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : HENNY YUSFIDA
2. Jabatan : KEPALA SEKSI ANALISA DAN EVALUASI
3. NHK : 228740

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	2.424.560.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 125 m ² /100 m ² di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 230 m ² /97 m ² di KAB / KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 860.052.000		
3. Tanah dan Bangunan Seluas 160 m ² /75 m ² di KAB / KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000		
4. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m ² /76 m ² di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 614.508.000		
5. Tanah dan Bangunan Seluas 24 m ² /24 m ² di KAB / KOTA SUMEDANG, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	320.000.000
1. MOBIL, TOYOTA FORTUNER SUV Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 320.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	66.500.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	152.000.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	2.963.060.000
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.963.060.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpnn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpnn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.